

Aktivitas larvasida dari ekstrak metanol buah mahkota dewa (*phaleria macrocarpa* (scheff.) boerl.): fokus terhadap perubahan morfologi dan midgut larva *aedes aegypti* = Larvicidal activities from methanol extract of *phaleria macrocarpa* scheff (boerl): focus on morphology and midgut changes of *aedes aegypti* larvae

Nurul Eliza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467925&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Buah Mahkota Dewa *Phaleria macrocarpa* Scheff. Boerl. mengandung metabolit sekunder yang aktif, sehingga dapat membunuh larva *Ae. aegypti* untuk mengendalikan vektor DBD tanpa resistensi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi aktivitas ekstrak metanol buah Mahkota Dewa dan mekanisme kerja ekstrak tersebut sebagai larvasida terhadap larva *Ae. aegypti*. Penelitian eksperimen ini terdiri dari dua kelompok, 1 Kontrol positif saponin dan kuersetin dari Sigma Aldrich 2 Perlakuan, yaitu ekstrak metanol dan n-heksana dan fraksi etil asetat. Uji fitokimia memperlihatkan ekstrak metanol mengandung saponin dan kuersetin. Setelah 24 jam, kelompok kontrol dengan saponin ditemukan 100 mortalitas larva. Konsentrasi ekstrak metanol 0,15 -0,30 dan ekstrak n-heksana serta fraksi etil asetat 0,20 -0,30 memperlihatkan aktivitas larvasida bermakna.

<hr>

Mahkota Dewa Fruit *Phaleria macrocarpa* Scheff. Boerl. contains active secondary metabolites, thus killing *Ae. aegypti* larvae to control the DHF vector without resistance. The object this study was to evaluate the activity of extract of Mahkota Dewa fruit methanol extract and the mechanism of action the extract as larvacide larvae *Ae. aegypti*. The study experimental consisted of two groups, 1 Positive control saponin and quercetin from Sigma Aldrich 2 Treatment, ie extract methanol and n hexane and fraction ethyl acetate. Phytochemical tests show methanol extract containing saponins and quercetin. After 24 hours, control group saponins found 100 mortality of the larvae. The concentration methanol extract 0.15 0.30 and n hexane extract and ethyl acetate fraction 0.20 0.30 showed significant larvicidal activity p.